

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman terus berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang membawa perubahan hampir seluruh aspek kehidupan manusia. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi harus disertai dengan kualitas sumber daya manusia agar mampu berperan dalam persaingan global. Pendidikan yang baik dapat menghasilkan sumber daya manusia yang baik. Perubahan paradigma dalam pembelajaran yang awalnya berpusat pada guru menjadi pembelajaran berpusat pada peserta didik merupakan peran penting untuk meningkatkan sumber daya manusia. Peserta didik diharapkan mampu berpikir kritis dalam memahami sebuah pembelajaran.

Berdasarkan kurikulum 2013, pembelajaran ditekankan pada peran aktif peserta didik dalam pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran.¹ Penggunaan model dan media pembelajaran yang tepat dapat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran, terutama pada mata pelajaran biologi yang identik dengan hafalan. Mata pelajaran biologi merupakan salah satu bidang kajian dari ilmu pengetahuan alam yang mempelajari tentang makhluk hidup beserta lingkungannya. Pelajaran biologi bukan hanya menekankan pada aspek mengingat pengetahuan dan pemahaman, namun juga menekankan pada aspek aplikasi, analisis, evaluasi, serta kreativitas. Hal ini penting karena peserta didik dapat melatih kemampuan berpikir dan memecahkan masalah serta mengaplikasikan konsep pada kehidupan sehari-hari. Pembelajaran biologi dianggap membosankan bagi beberapa peserta didik, karena materi biologi memiliki banyak konsep yang perlu dihafal.²

¹ Julfahnur, Mustika Ratu M, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SMA*, (Fakultas Sastra, Universitas Muslim Indonesia), Hal.2

² Siti Masfuah, *Pictorial Riddle* melalui Pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS), untuk Meningkatkan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran biologi di MAN 1 Rembang diperoleh informasi bahwa penggunaan model dan media pembelajaran masih terbatas. Hal ini dikarenakan adanya transformasi pendidikan yang awalnya tatap muka secara langsung menjadi pembelajaran daring (dalam jaringan). Keterbatasan model dan media pembelajaran mengakibatkan peserta didik belum memiliki kemampuan berpikir kritis sehingga proses pembelajaran kurang maksimal. Penggunaan model pembelajaran yang menarik dan melibatkan peserta didik perlu dikembangkan, salah satunya yaitu menggunakan model *pictorial riddle* yang dikombinasikan dengan media *e-poster*. Model ini dapat digunakan untuk menumbuhkan kreatifitas peserta didik dan memiliki kemampuan berpikir kritis dalam memahami konsep yang ada dalam pembelajaran.³

Kegiatan pembelajaran diharapkan dapat berlangsung secara optimal apabila dilengkapi dengan model dan media yang dapat menunjang pembelajaran. Salah satu model yang dapat diterapkan yaitu model *pictorial riddle* yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik dalam memecahkan suatu masalah. Suatu *riddle* biasanya berbentuk gambar berisi suatu permasalahan yang disajikan di depan kelas, kemudian guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan gambar tersebut.⁴ Model *pictorial riddle* yang dikombinasikan dengan media *e-poster* sesuai apabila diterapkan dalam pembelajaran biologi, karena gambar yang menarik akan membangun pemikiran peserta didik dalam memecahkan suatu permasalahan sehingga pembelajaran biologi tidak lagi identik dengan hafalan.

Kemampuan Pemecahan Masalah dan Motivasi Berprestasi Siswa, *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, Vol. 2, No. 1, 2016, hal. 105.

³ Rizawayani, Sri Adelila Sari, Rini Safitri, Pengembangan Media Poster pada Materi Struktur Atom di SMA Negeri 12 Banda Aceh, *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol. 05, No. 01, 2017, hal. 128.

⁴ Dewa Ayu Desinta Ratna Dewi, Singgih Bektiarso, dan Subiki, Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* Disertai Model *Pictorial Riddle* terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Fisika di SMA, *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Vol. 6, No.1, 2017, hal. 47.

Hasil penelitian tentang *pictorial riddle* pada penelitian sebelumnya terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik, dengan memberi perlakuan yang berbeda. Peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *pictorial riddle* memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi, dibandingkan pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional memiliki kemampuan berpikir kritis yang rendah. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh model *pictorial riddle* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.⁵ Namun model *pictorial riddle* belum pernah diterapkan pada pembelajaran biologi menggunakan media e-poster di MAN 1 Rembang, sehingga penelitian ini menerapkan model *pictorial riddle* kombinasi media *e-poster* pada materi struktur dan fungsi jaringan hewan.

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, model *pictorial riddle* memiliki pengaruh positif kepada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berpikir. Penelitian kali ini mencoba mengembangkan model *pictorial riddle* dalam bentuk *e-poster*. Peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian di MAN 1 Rembang untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dengan menerapkan model *pictorial riddle* menggunakan media *e-poster* yang terintegrasi dalam penelitian berjudul “Pengaruh Model *Pictorial Riddle* Kombinasi *e-Poster* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Hewan di MAN 1 Rembang”.

⁵ Masrida Gultom, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis Pictorial Riddle dan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMAN 17 Medan T.P 2015/2016*, (Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Jember, Jember, 2016), hal. 47.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dirumuskan dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran siswa kelas XI MIPA pada materi struktur dan fungsi jaringan hewan menggunakan model *pictorial riddle* kombinasi *e-poster*?
2. Bagaimana pengaruh model *pictorial riddle* kombinasi *e-poster* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi struktur dan fungsi jaringan hewan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran siswa kelas XI MIPA pada materi struktur dan fungsi jaringan hewan menggunakan model *pictorial riddle* kombinasi *e-poster*
2. Untuk mengetahui pengaruh model *pictorial riddle* kombinasi *e-poster* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi struktur dan fungsi jaringan hewan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bukti empiris tentang model *pictorial riddle* kombinasi *e-poster* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi struktur dan fungsi jaringan hewan di MAN 1 Rembang.

2. Manfaat Praktis, diantaranya:
 - a. Bagi guru: hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik
 - b. Bagi peserta didik: penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam mengikuti pembelajaran materi struktur dan fungsi jaringan hewan dengan bantuan model *pictorial riddle* kombinasi *e-poster*
 - c. Bagi sekolah: penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai inovasi pembelajaran dan acuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik

- d. Bagi peneliti: penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan model *pictorial riddle* kombinasi *e-poster*

E. Sistematika Penulisan

Berikut ini uraian secara singkat mengenai sistematika penulisan proposal:

1. Bagian Awal Skripsi
 - Halaman Judul
 - Nota Persetujuan Pembimbing
 - Pernyataan Keaslian Skripsi
 - Abstrak
 - Motto
 - Persembahan
 - Kata Pengantar
 - Daftar Isi
 - Daftar Tabel
 - Daftar Gambar
2. Bagian Isi Skripsi
 - BAB I : PENDAHULUAN
 - A. Latar Belakang Masalah
 - B. Rumusan Masalah
 - C. Tujuan Penelitian
 - D. Manfaat Penelitian
 - E. Sistematika Penulisan
 - BAB II : KERANGKA TEORI
 - A. Deskripsi Teori
 - B. Penelitian Terdahulu
 - C. Kerangka Berfikir
 - D. Hipotesis Penelitian
 - BAB III : MODEL PENELITIAN
 - A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
 - B. *Setting* Penelitian
 - C. Populasi dan Sampel
 - D. Desain dan Definisi Operasional Variabel
 - E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen
 - F. Teknik Pengumpulan Data
 - G. Teknik Analisis Data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian
B. Pembahasan

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN
A. Simpulan
B. Saran

3. Bagian Akhir Skripsi
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

